

ABSTRAK

PELAKSANAAN KETERAMPILAN VOKASIONAL PEMBUATAN TELUR ASIN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB C YPLB KOTA BANDUNG

Anak tunagrahita ringan merupakan anak berkebutuhan khusus yang mengalami beberapa hambatan seperti kecerdasan, sulit memahami hal-hal yang abstrak, cepat lupa, dan lain sebagainya. Kondisi tersebut mengakibatkan anak tunagrahita ringan sulit untuk mencapai kemandirian. Akan tetapi kemampuan fisik anak tunagrahita ringan mampu melakukan keterampilan mengurus diri sendiri, dan mampu mengerjakan pekerjaan rutin yang perlu pengawasan atau bekerja di tempat kerja terlindung. Oleh karena itu, anak tunagrahita perlu mempunyai keterampilan sebagai bekal, banyak sekali keterampilan vokasional yang bisa diajarkan kepada anak tunagrahita ringan. Dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan vokasional pembuatan telur asin pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB C YPLB Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data yang didapat dari informan penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan vokasional pembuatan telur asin anak tunagrahita ringan cukup baik, hal tersebut terlihat dari tahapan yang dilalui bisa dilakukan oleh siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Program pembuatan telur asin rutin dilakukan setiap satu kali dalam dua minggu di semester genap. Hal ini sebagai salah satu kurikulum yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran bagi siswa. Proses vokasional pembuatan telur asin di SLB C dibagi kedalam tiga tahapan, yakni (1) Tahap persiapan, mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan keperluan dalam mendukung keterampilan vokasional pembuatan telur asin. (2) Tahap pelaksanaan, siswa mengikuti instruksi guru dalam pembuatan telur asin. (3) Tahap evaluasi, yaitu mengukur keberhasilan dari program vokasional pembuatan telur asin yang telah dilaksanakan.

Kata kunci: keterampilan, telur asin, tunagrahita ringan, vokasional

ABSTRACT

VOCATIONAL SKILLS MAKING OF SALTED EGGS FOR MILD MENTAL RETARDATION CHILDREN YPLB SMALB IN BANDUNG

Mild mental retardation child is special needs children who experience barriers such as intelligence, it is difficult to understand the things that are abstract, quickly forgotten, and so forth. Such conditions lead to mild mental retardation of children is difficult to achieve independence. However, mild mental retardation of children's physical abilities are able to do the skills take care of themselves, and capable of doing a routine job that needs supervision or work in a sheltered workplace. Therefore, children with intellectual challenges need to have the skills as a preparation, a lot of vocational skills be taught to the mild mental retardation. In this study focuses on vocational skills of making salted eggs mild mental retardation in children SMALB level at SLB C YPLB Bandung.

This study used a qualitative approach with descriptive methods with the aim to describe the data obtained from informants research through interviews, observation and documentation.

The findings of this study indicate that the vocational skills of making salted eggs lightly retarded children is quite good, it is visible from the stages through which can be done by students according to their respective capabilities. Program making salted eggs regularly conducted every one to two weeks in the second semester. It is as one of the curriculum guide the learning process for students. Vocational process of making salted eggs in SLB C is divided into three stages, namely (1) the preparation phase, are preparing everything to do with the need to support the skills vokalisonal making salted eggs. (2) The implementation stage, students follow the teacher's instructions in making salted eggs. (3) the evaluation stage, which measures the success of a vocational program making salted eggs that have been implemented.

Keywords : skill , salted egg , mild mental retardation , vocational